

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada Bab 4 tentang Pengaruh Sanksi Pajak, Sistem Pelayanan Perpajakan, Norma Subjektif, dan Norma Moral Terhadap Kepatuhan dalam Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi maka dapat disimpulkan:

- a. Variabel sanksi pajak memiliki pengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Dengan adanya pemberian sanksi yang diberikan Dirjen Pajak kepada wajib pajak membuat wajib pajak patuh. Semakin berat sanksi yang diterima wajib pajak maka semakin patuh wajib pajak tersebut.
- b. Variabel sistem pelayanan perpajakan tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Hal ini disebabkan pelayanan dari petugas yang masih belum optimal. Pelayanan yang kurang ramah dan tidak menyentuh hati wajib pajak untuk patuh dalam kewajiban perpajakannya.
- c. Variabel norma subjektif memiliki pengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Dengan dorongan yang ada disekitar lingkungan wajib pajak mempengaruhi sikap dari tindakan wajib pajak tersebut. Semakin positif lingkungan tersebut akan membawa dampak yang positif untuk wajib pajak.
- d. Variabel norma moral tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Sebagian besar wajib pajak masih memiliki moral yang kurang baik. Banyak wajib pajak yang masih tidak merasa bersalah apabila tidak melaporkan seluruh penghasilan dan tidak memenuhi kewajiban perpajakannya.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang berada di Kota Surabaya dengan *insidental sampling*.
- b. Penelitian ini menggunakan dasar penghitungan sampel *rosque* dengan jumlah sampel minimum 50.
- c. Penelitian ini menggunakan survei sehingga terdapat kemungkinan responden tidak mengisi kuisisioner tersebut dengan sungguh-sungguh.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran terkait penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan data tidak hanya di Kota Surabaya saja.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media yang ada, seperti *google form* untuk mempermudah penelitian.
- c. Peneliti selanjutnya dapat memilih waktu yang tepat untuk membagikan kuisisioner (tidak saat bulan yang sepi di KPP).

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I., (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50, 179-211.

Ajzen, I., (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (edisi ke-2). Poland: O.Z. Graf. S.A.

Alfianka, N., (2016). *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish.

Bahri, S., dan Zamzam, F., (2014). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos* Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish.

Bahrudin, E., dan Hamdi, A., S., (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish.

Basri, Y. M., dkk (2012), Studi Ketidakpatuhan Pajak : Faktor yang mempengaruhinya (kasus pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tampan Pekanbaru). *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Benk, S., Cakmank, A., F., dan Budak, T., (2011). An Investigation of Tax Compliance intention : A Theory of Planned Behavior Approach. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 28, 180-188.

Cahyonowati, N. (2011). Model Moral Dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 15(2), 161-177.

Endang, M., W., Komala, K., C., dan Suhadak., (2014) Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Unviversitas Brawijaya*.

Fauzi, R., dan Nishaa, K., (2018). *Apoteker Hebat, Terapi Taat, Pasien Sehat Panduan Sempel Mengelola Kepatuhan Terapi*. Jogjakarta: Stiletto Indie Book.

Ghozali, I., dan Latan, H., (2015). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0* (edisi ke-2). Semarang: Universitas Diponegoro.

Habibie, A., dan Sani, A., (2017). Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak dan Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak melalui Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilman*, 5(2), 8-96.

Hussein, A., S., (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan smartPLS 3.0. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Brawijaya*.

Ivancevich, J., M., Konopaske, R., dan Matteson, M., T., (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi* [Terjemahan] (edisi ke-7). Jakarta: Erlangga.

Keraf, S., (1998). *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.

Kriyantono, R., (2014). *Teori-teori Public Relation Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Peneliti & Praktik*. Jakarta: Kencana.

MacCaleb, T.S., (1976). Tax Evasion and the Differential Taxation of Labor and Capital Income, *Public Finance*, 31(2), 287-294.

Mardiasmo., (2009). *Perpajakan* (edisi revisi 2009). Yogyakarta: Andi.

Mukhlis, I., dan Simanjuntak, T., H., (2012). *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Mustikasari, E., (2007). Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya. *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Mutia, S., P., T., (2014), Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Universitas Negeri Padang*.

Pandiangan, L., (2008). *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Pohan, A., C., (2014). *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Pratiwi, I., (2017) *80 Persen APBN Bersumber dari Pajak*. Didapat dari <https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/04/27/op1s77383-80-persen-apbn-bersumber-dari-pajak..>, 2 September 2018, pukul 21.15 WIB.

Putera, A., D., (2018). *Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Meningkat*. Didapat dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/02/180752626/rasio-kepatuhan-pelaporan-spt-wajib-pajak-orang-pribadi-meningkat..>, 16 September 2018, pukul 21.20 WIB.

Rahadi, F., (2016) *Sri Mulyani: Penerimaan Pajak Indonesia Sangat Rendah*. Didapat dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/16/10/20/ofck5m291-sri-mulyani-penerimaan-pajak-indonesia-sangat-rendah..>, 2 September 2018, pukul 21.05 WIB.

Resmi, S., (2007). *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Salman, K. R., dan Farid, M. (2008). Pengaruh Sikap dan Moral Wajib Pajak Pada Industri Perbankan di Surabaya. *Journal of Economic, Business & Accountancy*.

Sugiyono., (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soemitro, R., dan Sugiharti, K., (2004). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.

Sumaryono, E., (1995). *Etika Profesi Hukum: norma-norma bagi penegak hukum*. Yogyakarta: Kanisius.

Tavris, C., dan Wade, C., (2008). *Psikologi* [Terjemahan] (edisi ke-9). Jakarta: Erlangga.

Tjahono, B., M., (2018) *Sudah Cukupkah Kepatuhan Pajak Kita?*. Didapat dari <http://pajak.go.id/article/sudah-cukupkah-kepatuhan-pajak-kita>., 16 September 2018, pukul 22.00 WIB.

Torgler, B. (2007). *Tax Compliance and Tax Morale: A Theoretical and Empirical Analysis*. Cheltenham, UK: Edward Elgar.

Tusubira, F. N., dan Nkote, I. N. (2013). Social Norms, Taxpayers Morale and Tax Compliance: The Case of Small Business Enterprises in Uganda. *Journal of Accounting, Taxation and Performance Evaluation*, 2(1).

Tyler, T. R. (2006). Psychological perspectives on legitimacy and legitimation. *Annual Review of Psychology*, 57, 375–400.

Umar, H., (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia.

Verboon, P dan Van Dijke, M. (2011). When do severe sanctions enhance compliance? The role of procedural fairness. *Journal of Economic Psychology*, 32, 120–130.

Waluyo., (2014). *Perpajakan Indonesia* (edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.

Widyarini, N., (2009). *Seri Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta: Gramedia.

Wulandari, H., A., dan Niswah, F., (2016). Pengaruh Prinsip Transparansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mojokerto. *Universitas Negeri Surabaya I(1)*, 0-216.